

PENGARUH SIKAP DAN KARAKTERISTIK KONSUMEN TERHADAP PENGUNAAN PONSEL PINTAR LAYAR SENTUH

Agatha Dinarah S.R

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

din_agatha@yahoo.com

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan teknologi membawa dampak pada bermunculannya perangkat teknologi berspesifikasi canggih dengan fungsi yang kompleks, salah satunya adalah produk ponsel pintar (*smartphone*). Hal ini dapat membingungkan pengguna dalam hal persepsi, ekspektasi, dan kegunaan produk. Penelitian ini bersifat eksplanatori, menggali keterkaitan antara sikap dan karakteristik pengguna dalam beradaptasi dengan perangkat teknologi. Alat ukur yang digunakan adalah pendekatan *TAM model*, yang mencakup aspek *behavioral control*, *barriers*, *social norms*, *perceived enjoyment*, *perceived usefulness*, dan *intention to use*. Alat ukur diuji melalui metode kuesioner dengan lima skala likert dan disebar pada 110 responden. Hasil temuan membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan sikap terhadap penggunaan perangkat teknologi. Studi pendahuluan yang telah dilakukan ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan desain *smartphone* agar tidak hanya berfokus pada kemajuan teknologi produk semata, tetapi mengindahkan pengalaman pengguna selama mengoperasikan produk.

Kata kunci: *TAM model*, *smartphone*, daya guna, sikap, dan karakteristik konsumen

ABSTRACT

The rapid development in technology has an impact on the emergence of sophisticated technological devices with complex functions, one of which is the product of smartphone. It can be confusing to the user in terms of perceptions, expectations, and usefulness of the product. This explanatory research investigated the relationship between behavior and characteristics of users in adapting themselves to the technological devices. The measuring instrument used is that of TAM model approach, which includes aspects of behavioral control, barriers, and social norms, perceived enjoyment, perceived usefulness and intention to use. The measuring instrument was tested through the method of questionnaires with five Likert scale and were distributed to 110 respondents. The findings prove that there is a significant relationship between gender and attitudes towards the use of technological devices. The preliminary studies already done are expected to provide useful contributions to the development of smartphone design that not only focuses on merely technological progress of the product, but also take into account the user's experience during the operating period of the product..

Keywords: *TAM models, smartphones, usability, consumer attitudes and characteristics*

PENDAHULUAN

Internet dan *cyberspace* sudah menjadi gaya hidup tersendiri di abad informasi ini dan berperan semakin dominan di masa depan. Penggunaan ponsel pintar (*smartphone*) menjadi semakin meluas dari masyarakat kalangan atas hingga kalangan menengah

ke bawah, baik yang tinggal di area perkotaan maupun perdesaan. Pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi, telepon genggam, saat ini selain dapat difungsikan sebagai perangkat komunikasi dapat juga difungsikan sebagai komputer genggam (Verkasalo, dkk., 2009; Tan Shiang-

Yen, dkk., 2012). Ponsel pintar (*smartphone*) memungkinkan penggunaannya melakukan instalasi fitur sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan akan fungsi tertentu. Hal tersebut berarti pengguna dapat memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia pada *smartphone* dengan cara yang berbeda-beda/bervariasi.

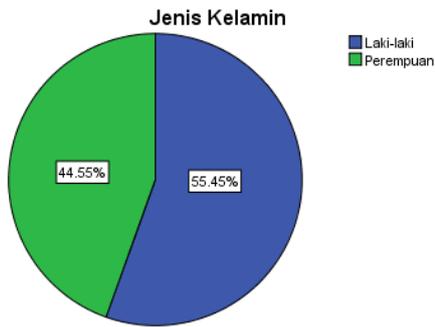
Makin terintegrasinya berbagai fungsi dalam sebuah produk menggiring *smartphone* menjadi perangkat yang terlalu kompleks atau dikenal dengan istilah “*black-box design*” yang membingungkan pengguna dalam persepsi, ekspektasi, dan kegunaan produk (Broadbridge, & Marshall, 1995). Menurut Kim (2014) terdapat hubungan timbal balik antara atribut produk, karakteristik pengguna, dan konteks produk. Di lain pihak, ketatnya kompetisi dunia industri mengakibatkan pelaku industri kerap hanya berfokus pada pengembangan teknologi baru dan mengesampingkan berbagai aspek terkait pengalaman pengguna (Kim & Christians, 2008; Kim, 2014). Dengan demikian, fungsi dan daya guna sebuah produk belum tentu dapat dioptimalkan seluruhnya oleh pengguna karena terkait kemungkinan permasalahan karakteristik pengguna, fungsi yang terlalu kompleks, persepsi yang berbeda, dan penyebab lainnya.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh lembaga survei eMarketeer (2012), penjualan *smartphone* mencatat pertumbuhan yang fantastis baik di level produk *high end* maupun *low end*. Setiap produk tentu memiliki segmen pasar tersendiri. Produk *high end* tentu lebih banyak dikonsumsi oleh segmen menengah ke atas. Produk *low end* lebih banyak dikonsumsi oleh pengguna di kelas menengah ke bawah. Dengan perbedaan karakteristik sosial ekonomi

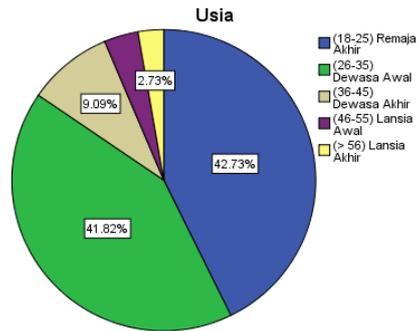
tersebut, penulis berasumsi bahwa terdapat perbedaan sikap maupun perilaku pengguna terhadap produk *smartphone*. Dengan kata lain, tingkat sosial ekonomi pengguna berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumen dalam memanfaatkan *smartphone*.

Sikap pengguna akan berpengaruh terhadap kemampuan konsumen beradaptasi dengan teknologi yang tersemat dalam sebuah produk. Sikap dan kecenderungan konsumen menggunakan sebuah produk *smartphone* tentu harus diteliti dengan alat ukur yang andal dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penulis terkait sikap dan karakteristik konsumen terhadap adaptasi teknologi *smartphone* serta menguji tingkat akurasi dan keandalan alat ukur dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989).

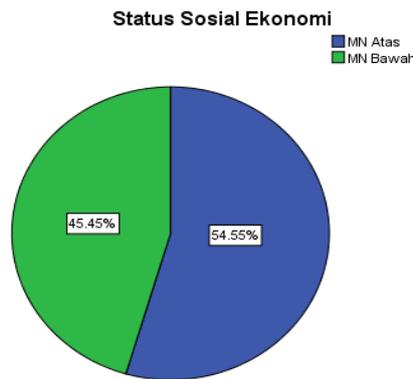
TAM model merupakan teori yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan karakteristik seseorang dalam beradaptasi dengan teknologi (Lederer dkk., 2000; Collette dkk., 2003; King & He, 2006). *TAM model* ini telah cukup banyak digunakan oleh peneliti dalam mengukur tingkat daya guna produk ataupun layanan berbasis teknologi (e.g. Vuong Viet Linh, 2013; Tapanee Treeratanapon, 2012; Tam Ka Wai, 2012; Verkasalo, dkk., 2009). Dalam konteks yang berbeda, pendekatan ini dapat digunakan pula untuk membantu memahami dan menjelaskan penggunaan teknologi informasi. *TAM model* ini merupakan model pendekatan eksplanatori yang memiliki banyak keterkaitan dengan teori-teori tentang perilaku manusia (Venkatesh dkk, 2003). Dengan pertimbangan bahwa teori *TAM* telah banyak diujicobakan, penulis



Gambar 1 Data sebaran usia



Gambar 2 Data sebaran jenis kelamin



Gambar 3 Data sebaran status sosial ekonomi

menggunakan pendekatan tersebut untuk mengukur sikap dan karakteristik pengguna *smartphone* di Indonesia.

METODE

Responden

Pada penelitian ini digunakan tek-nik *simple random sampling* untuk menjaring sejumlah responden. Sebanyak 132 responden telah memberikan respons terhadap kuesioner yang disebarkan secara fisik maupun daring (*online*) dengan alamat <https://docs.google.com/forms/d/12X6Q-CWQvyT>. Dari 132 responden tersebut hanya 110 jawaban kuesioner yang layak diolah sebab ditemukan sejumlah pernyataan yang tidak terjawab lengkap oleh responden. Sebanyak 110 responden tersebut teridentifikasi atas jenis

kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi. Dari data yang terkumpul, diperoleh 61 responden pria dan 49 responden wanita; 60 responden kelas menengah atas dan 50 responden kelas menengah bawah dengan klasifikasi usia (grafik 1), jenis kelamin (grafik 2), serta status sosial ekonomi (grafik 3) yang dapat dilihat melalui sebaran data pada gambar 1, 2, dan 3.

Prosedur

Penyebaran kuesioner dilakukan pada 18 s.d. 26 Desember 2014. Terjaring 35 responden daring untuk pengguna *smartphone* kalangan menengah atas. Dari 35 responden daring, hanya 25 responden yang datanya diolah. Kuesioner fisik disebarkan untuk menjaring responden dengan karakteristik yang lebih

beragam. Responden didapatkan dengan menyebarkan kuesioner pada pengguna ponsel pintar layar sentuh di tempat-tempat umum. Sebelum membagikan kuesioner, penulis terlebih dahulu menanyakan dan melihat tipe ponsel calon responden apakah sesuai dengan kriteria objek penelitian. Dari seluruh kuesioner fisik yang terjaring, didapatkan responden dengan profesi variatif yang menjadi salah satu indikator kelas sosial ekonomi. Kelebihan kuesioner fisik ini adalah dapat menjadi sumber informasi tipe dan merk *smartphone* yang digunakan responden, walaupun pada kuesioner juga ditanyakan tentang merk *smartphone*.

Analisis Data

Setelah 110 data responden terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dan analisis *item* kuesioner. Uji ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keandalan atau ketepatan pernyataan *item* kuesioner terhadap faktor yang diujikan dalam variabel penelitian. Adapun uji reliabilitas dilakukan terhadap *item* yang mencakup faktor *TAM model: barriers* (10 items); *behavior control* (8 items); *perceived enjoyment* (6 items); *perceived usefulness* (5 items); *social norms* (5 items); *intention to use* (5 items). Dari enam faktor tersebut didapatkan enam nilai Alpha Cronbach yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan *item-item* dalam kuesioner.

Proses selanjutnya adalah melakukan analisis hubungan antara variabel *TAM* dengan aspek demografi (status sosial ekonomi dan jenis kelamin). Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah uji *t* (*t-test*) karena hanya terdapat dua kelompok yang dibandingkan dengan tiap aspek tersebut. Seluruh pro-

ses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat SPSS.

Bahan Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian. Pertama, bagian profil responden terdiri atas 7 pertanyaan tipe *multiple choice* dan 5 pertanyaan *open ended question*. Kedua, bagian pernyataan sikap terdiri atas 39 *item* yang merupakan pengembangan kuesioner dengan pendekatan teori *TAM model*. Pilihan ganda yang terdapat pada bagian profil responden digunakan untuk mengidentifikasi data penunjang demografi dan status sosial responden yang tidak mungkin ditanyakan secara langsung demi alasan kesopanan. Sebanyak 39 *item* pada bagian pernyataan sikap diukur dengan menggunakan lima skala likert dengan rentang pernyataan sa-ngat tidak setuju (1); tidak setuju (2); netral (3); setuju (4); sangat setuju (5). Variabel sikap diukur melalui 39 *item* yang merupakan adaptasi dari 13 *item* kuesioner yang pernah diujikan oleh Verkasalo, dkk. (2009).

A. Barriers

- A.1. *Difficulties in finding and installing the application has a negative impact on my usage.*
- A.2. *Difficult configuration has a negative impact on my usage.*
- A.3. *Poor performance has a negative impact on my usage.*

B. Behavioral control

- B.1. *I can use the service without help from others.*
- B.2. *I have the means and resources to use the service.*
- B.3. *I have the knowledge and skills to use the service.*

C. Perceived enjoyment

- C.1. *I think it is fun to use the service.*
- C.2. *The service brings enjoyment and allows me to relax.*
- C.3. *I use the service to kill time.*

D. Perceived usefulness

- D.1. *The service is useful in my work/studies.*
- D.2. *The service improves my efficiency.*
- D.3. *Using the service saves time.*

E. Social norms

- E.1. *I want to use the service because my friends do so, and I want to belong to the Group.*
- E.2. *Using the service also reflects my personality to other people.*
- E.3. *According to people who are important to me, I should use the service.*

F. Intention to use

- F.1. *I intend to use the service now or within the next 10 years.*
- F.2. *I intend to use the service in the next two months.*

Hipotesis Penelitian

H1: Status sosial ekonomi berpengaruh pada sikap pengguna terhadap fungsi guna *smartphone*.

Pada dasarnya belum terlalu banyak teori pendukung dan bukti empirik yang menyatakan keterkaitan status sosial ekonomi dengan sikap terhadap teknologi. Namun, penulis mendasarkan hipotesis pada pernyataan Pagani (2004) dan Vrechoupoulos, dkk. (2003) bahwa salah satu faktor penghambat dalam penggunaan fitur produk/layanan berbasis teknologi adalah keterbatasan finansial dan sarana.

H2: Jenis kelamin (*gender*) berhubungan dengan sikap pengguna terhadap fungsi guna *smartphone*.

Belum banyak teori maupun bukti empirik dari penelitian serupa yang dapat mendukung hipotesis kedua ini. Berpijak pada aturan penetapan hipotesis penelitian yang menerapkan asas praduga tak bersalah, penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin responden dengan adaptasi perangkat teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil dan pembahasan dari reliabilitas dan validitas kuesioner serta pengaruh jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi terhadap sikap penggunaan *smartphone*.

Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner

Proses ini dilakukan untuk melihat tingkat reliabilitas dan validitas kuesioner berdasarkan nilai Alpha Cronbach melalui analisis item. Dari hasil analisis item, dapat diseleksi item yang tetap dipertahankan dan item yang perlu dihilangkan. Nilai Alpha Cronbach untuk setiap faktor TAM dapat dilihat pada tabel I.

Interpretasi Hasil

Pada tabel I, nilai Alpha Cronbach yang muncul dengan koefisien > 0.7 hanya tampak pada faktor *barriers*, *behavior control*, dan *perceived usefulness* sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner sudah tepat. Terdapat juga nilai Alpha Cronbach 623 pada faktor *social norms* serta 601 pada faktor *intention to use*. Hal ini mengindikasikan bahwa pada faktor tersebut item-item yang terbentuk memiliki keandalan te-

pat walaupun tetap memerlukan evaluasi. Sementara itu, faktor *perceived enjoyment* (571) mengindikasikan tingkat reliabilitas yang kurang tepat. Hasil olah SPSS terhadap uji reliabilitas tiap faktor akan ditampilkan pada bagian pembahasan analisis item.

Analisis Item

Tahap analisis *item* dilakukan melalui uji reliabilitas dengan melihat nilai pada kolom *corrected item-total correlation* pada setiap faktor. Pada proses analisis *item* awal, beberapa item ditemukan memiliki nilai korelasi < 0.3 . Hal ini mengindikasikan bahwa *item* tersebut sebaiknya dieliminasi. Di lain pihak terlihat pula *item-item* yang bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan *item* tersebut salah *coding* tapi masih bisa dipertahankan jika bernilai > 0.3 dan item layak eliminasi bila bernilai negatif dan < 0.3 .

Barriers (BAR)

Pada faktor ini terjadi proses *cleaning item* karena pada uji reliabilitas pertama terdapat nilai korelasi minus seperti pada item BAR1 (-.345) dan BAR6 (-.028). Proses eliminasi dilakukan melalui perubahan kode *item* dengan menjalankan fungsi *recode into different variables* pada item BAR1 dan melakukan *input* ulang reliabilitas dengan tidak menyertakan item BAR6. Terjadi peningkatan nilai Alpha Cronbach yang cukup signifikan dari nilai .718 menjadi .818. Berikut paparan hasil olah reliabilitas faktor *barriers*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	9

Behavior Control (BC)

Pada faktor ini terjadi proses *cleaning item* karena pada uji reliabilitas pertama terdapat nilai korelasi yang berada < 0.3 dan minus seperti pada item BC2 (.003); BC3 (.078); BC4 (.212); BC5 (-.103); dan BC8 (.201). Proses eliminasi dilakukan melalui *input* ulang reliabilitas dengan tidak menyertakan item yang bernilai minus dan < 0.3 . Terjadi peningkatan nilai Alpha Cronbach yang sangat signifikan dari nilai .377 menjadi .736. Berikut paparan hasil olah reliabilitas faktor *behavior control*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	3

Perceived Enjoyment (PE)

Pada faktor ini terjadi proses *cleaning item* karena pada uji reliabilitas pertama terdapat nilai korelasi yang berada < 0.3 dan minus seperti pada item PE1 (.245) dan PE4 (-.055). Proses eliminasi dilakukan melalui *input* ulang reliabilitas dengan tidak menyertakan item yang bernilai minus dan < 0.3 . Terdapat nilai korelasi dengan kelonggaran > 0.25 seperti pada PE3 (.279) dan PE6 (.276) yang tetap di-*input* pada uji reliabilitas kedua karena apabila kedua item tersebut dihilangkan, Alpha Cronbach menjadi sangat turun nilainya. Setelah dilakukan *input* reliabilitas ulang, terjadi peningkatan nilai Alpha Cronbach yang cukup signifikan dari nilai .507 menjadi .571. Dengan nilai Alpha Cronbach < 0.7 , *item-item* tersebut masih tetap memerlukan evaluasi dan perbaikan di tahap selanjutnya. Berikut paparan hasil olah reliabilitas faktor *perceived enjoyment*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.571	4

Intention to Use (ITU)

Pada faktor ini terjadi proses *cleaning item* karena pada uji reliabilitas pertama terdapat nilai korelasi yang berada < 0.3 dan minus seperti pada item ITU1 (.165), ITU2 (-.001), dan ITU3 (.119). Proses eliminasi dilakukan melalui input ulang hanya pada item ITU4 dan ITU5. Setelah dilakukan input reliabilitas ulang, terjadi peningkatan nilai Alpha Cronbach yang cukup signifikan dari nilai .443 menjadi .601. Dengan nilai Alpha Cronbach < 0.7, item-item tersebut masih tetap memerlukan evaluasi dan perbaikan di tahap selanjutnya. Berikut paparan hasil olah reliabilitas faktor *intention to use*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	2

Uji Beda Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Sikap Penggunaan Ponsel Pintar

Berdasarkan hipotesis, terdapat hubungan antara kelas sosial ekonomi dan jenis kelamin dengan sikap terhadap adaptasi perangkat teknologi sehingga dilakukan uji beda dengan menggunakan pendekatan uji t (*t-test*). Pengaruh dievaluasi melalui perbedaan nilai rata-

rata setiap kelompok, yaitu status sosial ekonomi dan jenis kelamin. Pengaruh kelas sosial ekonomi dinyatakan dengan membandingkan dengan nilai sikap terhadap teknologi (STTAM) pada kelompok menengah atas dan menengah bawah (tabel 8). Pengaruh jenis kelamin dinyatakan dengan membandingkan nilai sikap terhadap teknologi (STTAM) pada kelompok laki-laki dan perempuan (tabel IX).

Interpretasi Hasil

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.263. Nilai tersebut merupakan *p-value* yang berada > 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penerimaan pengguna pada sebuah sistem teknologi. Dari hasil simpulan tersebut, hipotesis 1 yang diungkapkan penulis tidak terbukti.

Interpretasi Hasil

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.038. Nilai tersebut merupakan *p-value* yang berada < 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin (*gender*) memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap penerimaan pengguna pada sebuah sistem teknologi. Dari simpulan tersebut, hipotesis 2 yang diungkapkan penulis terbukti.

TABEL I NILAI ALPHA CRONBACH TINGKAT RELIABILITAS

Faktor	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
<i>Barriers</i>	.818	reliabel
<i>Behavior Control</i>	.736	reliabel
<i>Perceived Enjoyment</i>	.571	kurang reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	.707	reliabel
<i>Social Norms</i>	.623	cukup reliabel
<i>Intention to Use</i>	.601	cukup reliabel

**TABEL II RELIABILITAS FAKTOR *BARRIERS*
Item-Total Statistics**

Faktor	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<i>BARINew</i>	21.39	21.213	.386	.814
<i>Barrier-2</i>	21.13	18.479	.611	.788
<i>Barrier-3</i>	20.13	20.002	.393	.816
<i>Barrier-4</i>	21.06	17.712	.717	.773
<i>Barrier-5</i>	19.91	20.083	.450	.807
<i>Barrier-7</i>	21.33	18.718	.618	.787
<i>Barrier-8</i>	21.12	18.417	.680	.780
<i>Barrier-9</i>	21.07	19.774	.471	.805
<i>Barrier-10</i>	20.72	20.516	.342	.821

**TABEL III RELIABILITAS FAKTOR *BEHAVIOR CONTROL*
Item-Total Statistics**

Faktor	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<i>Behavior Control-1</i>	7.25	1.526	.538	.688
<i>Behavior Control-6</i>	7.56	1.624	.592	.612
<i>Behavior Control-7</i>	7.46	1.847	.565	.653

TABEL IV RELIABILITAS FAKTOR *PERCEIVED ENJOYMENT*
Item-Total Statistics

Faktor	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Perceived Enjoyment-2	11.08	3.122	.358	.504
Perceived Enjoyment-3	10.83	3.997	.303	.538
Perceived Enjoyment-5	10.75	3.054	.476	.390
Perceived Enjoyment-6	10.35	3.901	.294	.544

TABEL V RELIABILITAS FAKTOR *INTENTION TO USE*
Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Intention to Use-4	3.14	1.018	.432	.
Intention to Use-5	2.46	.820	.432	.

TABEL VI HIPOTESIS 1: PENGARUH KELAS SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADAPTASI TEKNOLOGI

Group Statistics

	Status Sosial Ekonomi	N	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean
<i>Score Total of Technology Acceptance Measurement</i>	MN Atas	60	121.18	7.518	.971
	MN Bawah	50	123.50	12.789	1.809

TABEL VII NILAI MEAN MENURUT KELAS SOSIAL EKONOMI DAN HASIL UJI T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for equality of means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Score Total of Technology Acceptance Measurement	equal variances assumed	9.220	.003	-1.180	108	.241	-2.317	1.963	-6.208	1.574
	Equal variances not assumed			-1.129	76.049	.263	-2.317	2.053	-6.405	1.171

Group Statistics

	Status Sosial Ekonomi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Score Total of Technology Acceptance Measurement	MN Atas	60	121.18	7.518	.971
	MN Bawah	60	123.50	12.789	1.809

TABEL VIII HIPOTESIS 2: PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP ADAPTASI TEKNOLOGI

Group Statistics

	Status Sosial Ekonomi	N	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean
Score Total of Technology Acceptance Measurement	Laki-laki	61	124.05	10.757	1.377
	Perempuan	49	119.98	9.245	1.321

TABEL IX NILAI MEAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN HASIL UJI T

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for equality of means								
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Score Total of Technology Acceptance Measurement	equal variances assumed	.020	.888	2.098	108	.038	4.070	1.940	.224	7.915
	Equal variances not assumed			2.133	107.478	.035	4.070	1.908	.287	7.852

SIMPULAN
Reliabilitas dan Analisis Item
Kuesioner

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dan analisis item yang telah dilakukan penulis, didapatkan bahwa hanya terdapat tiga faktor, yaitu *barriers*, *behavior control*, dan *perceived usefulness* yang memiliki tingkat keandalan optimal. Sementara itu, faktor *social norms* dan *intention to use* hanya menempati level cukup optimal sebagai alat ukur yang

reliabel. Terdapat pula faktor *perceived enjoyment* yang mengindikasikan rendahnya nilai koefisien yang berarti item-item pada kuesioner tersebut perlu dievaluasi dan diperbaiki secara mendalam jika akan dipakai pada proses penelitian selanjutnya. Rendahnya nilai koefisien pada analisis item tersebut diduga akibat kurangnya pemahaman responden pada sejumlah pernyataan. Akibat lain adalah karena *load* pertanyaan yang terlalu banyak serta bebe-

rapa pertanyaan yang diulang dengan kalimat berbeda walaupun konteks artinya sama sehingga membingungkan responden ketika memberikan tanggapan. Hal tersebut membuat responden tidak konsisten memberikan jawaban. Revisi dan koreksi dari ahli yang paham tentang permasalahan uji alat ukur sangat diperlukan agar kuesioner hasil evaluasi menjadi lebih bermakna dan memberikan hasil maksimal saat diujikan kembali.

Uji Hipotesis

Pada hipotesis 1 dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelas sosial ekonomi dengan sikap terhadap adaptasi perangkat teknologi. Hal tersebut tidak terbukti dari hasil olah uji beda melalui pendekatan uji t yang menunjukkan hasil kurang signifikan. Dari studi literatur, sebenarnya belum banyak teori dan bukti empirik yang mendukung adanya pengaruh kelas sosial ekonomi terhadap adaptasi teknologi. Penulis mencoba mengujikan teori yang dikemukakan Pagani (2004) dan Vrechoupoulos, dkk., (2003) bahwa salah satu faktor penghambat dalam penggunaan fitur produk/layanan berbasis teknologi adalah keterbatasan finansial dan sarana. Hasil olah data pada sampel yang diujikan menyatakan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti. Hal ini berarti penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan manfaat bagi tersedianya bukti empirik terkait variabel yang diteliti yaitu karakter sosial ekonomi.

Pada hipotesis 2 dikemukakan bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin (pria dan wanita) terhadap adaptasi perangkat teknologi. Hasil uji hipotesis berdasarkan sampel yang diujikan menunjukkan bahwa hipotesis tersebut terbukti. Dengan demikian, penelitian ini menambah kontribusi temuan bukti empirik yang memperkuat dugaan bahwa terdapat hubungan antara jenis kela-

min (*gender*) dalam hal adaptasi teknologi. Melalui penelitian awal ini penulis telah berhasil membuktikan hipotesis yang signifikan terbukti dan dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiaans, H., & Kim, C. (2009). ““Soft” problems with consumer electronics and the influence of user characteristics”. In M. Norell Bergendahl, M. Grimheden, L. Leifer, P. Skogstad, U. Lindemann (Ed.), *Proceedings of the 17th International Conference on Engineering Design*. Somerset, UK: the Design Society.
- Harrison, R., et al (2013). “Usability of mobile applications: literature review and rationale for a new usability model. Springer”. *Journal of Interaction Science* 2013,1:1. <http://www.journalofinteractionscience.com/content/1/1/1>.
- Herbert, A. Simon. (1996). *The Sciences Of The Artificial*. Massachusetts : MIT Press.
- Kim, C., & Christiaans, H. (2009). “Usability and ‘soft problems’: a conceptual framework tested in practice”. Paper presented at the World Congress of International Ergonomics Association. Beijing : China.
- (2012). “‘Soft’ usability problems with consumer electronics: the interaction between user characteristics and usability”. *Journal of Design Research*, 10(3), 223 - 238.
- Kim, C., (2014). “User characteristics and behavior in operating annoying electronic products”. *International Journal of Design*, 8(1), 93-108.
- Sears, A and Jacko, J.A (Ed.) (2009). *Human-Computer Interaction:*

- Design Issues, Solutions and Applications*. USA: CRC Press.
- Shiang-Yen, Tan, et al (2012). "A Study Of The Trend Of Smartphone And Its Usage Behavior In Malaysia", *International Journal on New Computer Architectures and Their Applications (IJNCAA)* 2 (1): 275-286, ISSN: 2220-9085. Diunduh dari: sdiwc.net/digital-library/web-admin/upload-pdf/00000160.pdf—Malaysia.
- Taufik. (2012). *Rising Middle Class In Indonesia: Peluang Bagi Marketer dan Implikasi Bagi Policy Maker*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Verkasalo, H., et.al. (2010). "Analysis of users and non-users of smartphone applications. Elsevier". *Telematics and Informatics* 27 (2010) 242–255.